

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) masih menjadi wabah paling menakutkan bagi setiap kalangan di belahan bumi manapun. Di Indonesia, kasus konfirmasi COVID-19 pertama kali terjadi pada Maret 2020 yang diikuti dengan ditemukannya kasus COVID-19 dari beberapa klaster. Menyikapi hal tersebut, berbagai kebijakan pembatasan interaksi sosial telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah masyarakat berkerumun. Bahkan di beberapa daerah dengan kasus konfirmasi COVID-19 tertinggi diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Diterapkannya kebijakan pembatasan interaksi sosial membawa dampak ke semua bidang kehidupan. Di bidang pendidikan, kebijakan pembatasan interaksi sosial berdampak pada perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka, kini diganti dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Hal ini terjadi pada setiap level pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Dasar pelaksanaan kebijakan ini adalah Surat Edaran Mendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan, diikuti dengan surat edaran dan himbauan dari masing-masing pemerintah daerah domisili perguruan tinggi. Pada level pendidikan tinggi, sistem ini dilaksanakan dari bulan Maret 2020 hingga sekarang.

Universitas Andalas sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, juga harus mengubah proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi sistem belajar *online* atau lebih dikenal dengan sebutan daring. Di Jurusan Matematika Universitas Andalas, pelaksanaan KBM daring ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media, di antaranya situs pembelajaran resmi dari universitas/*Ilearn* (fmipa.ilearn.unand.ac.id), Google Classroom, WhatsApp, Zoom, dan Google Meet dalam menyampaikan bahan pembelajaran hingga berdiskusi mengenai bahan ajar.

Dalam pelaksanaannya, banyak dampak positif dari peralihan metode KBM ini. Namun demikian, banyak juga hambatan dan keluhan dalam proses peralihan ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi setiap akhir semester untuk mengukur tingkat kepuasan peserta didik selama menjalani KBM secara daring ini. Tingkat kepuasan peserta didik selama mengikuti pembelajaran daring tidak bisa diabaikan karena secara pribadi peserta didik dapat menentukan puas atau tidaknya mereka terhadap proses KBM yang sudah berlalu [13]. Selain itu, tingkat kepuasan tersebut bisa menunjukkan apakah mahasiswa menikmati proses pembelajaran daring tersebut [14].

Penelitian mengenai tingkat kepuasan peserta didik telah pernah dilakukan oleh Nurhayati dan Zuhra [13] yang meneliti tentang tingkat kepuasan mahasiswa FKIP Matematika Universitas Almuslim terhadap pemanfaatan *e-learning* di era pandemi COVID-19. Penelitian tersebut tergolong dalam penelitian deskriptif. Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengetahui faktor mana yang berkontribusi terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. Jika

ingin mengetahui kontribusi setiap faktor terhadap tingkat kepuasan mahasiswa, perlu dilakukan metode analisis, salah satunya yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM).

Structural Equation Modeling (SEM) adalah suatu metode yang digunakan untuk memodelkan hubungan yang bersifat *cross sectional*, linear, dan kompleks. Metode ini sangat bermanfaat untuk memodelkan hubungan antar variabel yang sulit diukur secara langsung dan kompleks seperti halnya tingkat kepuasan. Penggunaan metode analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) memungkinkan untuk mengukur tingkat kepuasan secara tidak langsung melalui indikator yang dapat mempresentasikannya [7].

Terdapat dua pendekatan pada metode analisis SEM, yaitu *Covariance Based-Structural Equation Modeling* (CB-SEM) dan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Pendekatan CB-SEM mensyaratkan beberapa asumsi pada data, seperti ukuran sampel besar dan data berdistribusi normal. Sebagai alternatif dari pendekatan CB-SEM, pendekatan PLS-SEM cenderung lebih fleksibel. Hal ini dikarenakan pendekatan ini dapat digunakan pada data dengan ukuran sampel yang kecil (kurang dari 100) dan dapat digunakan pada data yang tidak berdistribusi normal [7].

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan kehandalan dari PLS-SEM. Penelitian yang dilakukan oleh Chin dan Newsted [4] membuktikan bahwa PLS-SEM memiliki performa yang baik dalam menganalisis model dengan ukuran sampel yang kecil. Hal ini diperkuat dengan penelitian Reinartz [16] yang membuktikan bahwa PLS-SEM adalah pilihan yang tepat dalam

menganalisis model dengan ukuran sampel yang kecil dibandingkan dengan CB-SEM. PLS-SEM lebih unggul secara statistik pada model yang kompleks dan ukuran sampel yang kecil.

Berlandaskan penjelasan dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menganalisis model tingkat kepuasan mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Andalas terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan PLS-SEM. Tujuan dari pemodelan ini adalah untuk mendapatkan model hubungan antara tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah bagaimana mengkonstruksi model tingkat kepuasan mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Andalas terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan teknik *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, objek penelitian dibatasi hanya mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Andalas yang mengambil mata kuliah wajib bidang Statistika yang tersedia pada semester ganjil tahun 2020/2021, yaitu Statistika Elementer dan Statistika Matematika II.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model tingkat kepuasan mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Andalas terhadap pembelajaran daring berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling*.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan penelitian ini memuat lima bab. Pada Bab 1 Pendahuluan, dipaparkan hal yang melatari penelitian ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian. Teori dan konsep yang berkaitan dengan penyelesaian masalah yang akan diteliti ini akan dijelaskan pada Bab II Landasan Teori. Selanjutnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dan metode sebagaimana dijelaskan pada Bab III Metode Penelitian. Pada Bab IV Hasil dan Pembahasan dipaparkan deskripsi data dan analisis model yang diperoleh. Terakhir, kesimpulan dari penelitian ini dijelaskan pada Bab V, yang ditutup dengan saran dari penelitian ini.